

REFERENSI

- Bank Indonesia (2006). *Kajian Pembiayaan Dalam Rangka Pengembangan Klaster*. Jakarta: Biro Kredit Bank Indonesia
- Bank Indonesia (2005). *Profil Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia*. Jakarta: Biro Kredit Bank Indonesia
- Hayter, R. (1997). *The Dynamics of Industrial Location-The Factory, the firm and the Production System*. Chichester: John Wiley & Sons
- Humphrey, J. dan Schmitz, H. (2002). How does insertion in global value chains affect upgrading in industrial clusters., *Regional Studies*, 36(9): 1017-27.
- Ingle, C dan Selvarajah, CT. (1998). Comparison of Mature and New Industrial Network in International Business. *Paper presented at the Inaugural Conference of The Australia New Zealand*. Melbourne
- KRI International Corp. (2004). *Final Reports of the Study on Strengthening Capacity of SME Clusters in Indonesia*. Tokyo: Japan International Cooperation Agency
- Porter, M. (1998). *On Competition*. Boston: Harvard Business School Press.
- Rahayu, S.L. (2005) Analisis Peranan Perusahaan Modal Ventura Dalam Mengembangkan UMKM di Indonesia, *Kajian Ekonomi dan Keuangan*, Edisi khusus November: 58-83
- Ramdansyah dan Silalahi, S.A.(2013). Pengembangan Model Pendanaan UMKM Berdasarkan Persepsi, *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 5(1): 30-40
- Robinson, M.S. (2004). *The Microfinance Revolution Sustainable Finance for the Poor*. Washington, D.C.: The World Bank
- Schmitz, H dan Nadvi, K (1999). Clustering and Industrialization: Introduction. *World Development*, 7(9): 1503- 1514

Klaster merupakan pendekatan yang sudah dikenal luas untuk kepentingan pengembangan UMKM di Indonesia. Klaster adalah pemusatan geografis industri-industri terkait dan kelembagaan-kelembagaannya. Melalui pendekatan klaster ini dimungkinkan strategi pengembangan multisektoral dan memberi tekanan pada penciptaan efisiensi kolektif. Berdasarkan tingkat perkembangannya klaster dapat terbagi kedalam tiga strata mulai dari klaster pemula; klaster berkembang hingga sudah menjadi klaster maju. Tiap strata tersebut memiliki tingkat kompleksitas permasalahan tersendiri termasuk permasalahan klasik yang dihadapi oleh UMKM yaitu pendanaan. Oleh karena itu penyusunan kebijakan skema pendanaan untuk UMKM hendaknya dapat disesuaikan dengan strata klasternya.



Satya Wacana University Press
2018